

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Profit sharing ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, berarti *profit sharing ratio* tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.
2. *Zakat performance ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, berarti *zakat performance ratio* tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.
3. *Islamic Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, berarti *Islamic Vs Non Islamic Income* tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.
4. *Equitable distribution ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, berarti *equitable distribution ratio* memberikan pengaruh secara langsung terhadap profitabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Sharing Ratio* merupakan indikator jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank syariah. Pembiayaan berdasarkan bagi hasil memiliki resiko yang cenderung tinggi jika dibandingkan dengan jenis pembiayaan lain sehingga jika tidak dikelola secara efisien akan mengakibatkan bank mengalami kerugian. Oleh karena itu, bank perlu menguji dan mengawasi

penyaluran pembiayaan ini agar tidak terjadi kesalahan seleksi (*adverse selection*) terhadap objek pembiayaan yang berakibat pada kerugian bank.

2. *Zakat Performance Ratio* merupakan indikator sejauh mana bank dapat menyalurkan zakat. Zakat wajib bagi setiap muslim baik itu individu maupun badan. Selain itu, zakat tidak akan mengurangi harta atau keuntungan bank, justru akan menambah keberkahan dan menumbuhkan etos kerja bank syariah. Oleh karena itu, bank diharapkan berperan aktif dalam pembayaran dan penyaluran zakat.
3. Untuk *Islamic Vs Non Islamic Income* agar nantinya perbankan syariah tersebut terbebas dari segala sesuatu yang tidak halal dan berjalan sesuai dengan prinsip syariah.
4. Bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baik jika menambah proksi kinerja keuangan, tidak hanya menggunakan ukuran ROA saja.
5. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya jumlah populasi serta sampel ditambah dan diperluas sehingga penelitian ini dapat digeneralisasikan secara baik.

5.3. Keterbatasan dan Pengembangan Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang dijadikan penelitian terbatas pada Bank Umum Syariah di Bank Indonesia dan penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan *Islamic Vs Non Islamic Income* terhadap yang mempengaruhi profitabilitas, serta periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terfokus selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

Dalam penelitian selanjutnya dapat diarahkan kepada perluasan variabel yang tidak berpengaruh dan sampel penelitian yaitu dengan penambahan variabel dan bank syariah ataupun jumlah periode untuk mendapatkan deskripsi yang lebih baik dan dapat mewakili keseluruhan populasi bank syariah.